

## ABSTRAK

**Ahmad Ridha Anshari.** 2021. *Problematika Guru Dalam Mengajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag (II) Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru tersebut.

Subjek Penelitian ini adalah guru kelas IV yang mengajar di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sedangkan objek penelitian ini adalah Problematika guru dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, editing, pengklasifikasian data dan interpretasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah (a) Sebagian siswa ada yang tidak memiliki handphone untuk mengikuti pembelajaran daring, (b) Sebagian siswa ada yang tidak memiliki kouta internet untuk mengikuti pembelajaran daring, (c) Sebagian siswa ada yang kurang memperhatikan dan tidak mengerjakan tugas selama mengikuti pembelajaran daring, (d) Ada sebagian siswa yang dibawa orang tuanya bekerja atau merantau dan di tempat tersebut tidak memiliki jaringan untuk mengikuti pembelajaran daring. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam mengajar siswa selama pandemi covid-19 di MIN 14 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah (a) Siswa yang tidak memiliki handphone akan mengikuti pembelajaran luring. Maksudnya siswa datang ke sekolah untuk mengambil tugas seminggu sekali dan mengumpulkan tugasnya juga seminggu sekali, (b) Siswa yang tidak memiliki kouta internet akan diberikan bantuan berupa uang tunai untuk membeli kouta internet, (c) Siswa yang kurang memperhatikan dan tidak mengerjakan tugas maka guru yang bersangkutan akan mendatangi rumah siswanya untuk menyampaikan bahwa ada tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan, (d) Siswa yang dibawa orang tuanya merantau dan tidak memiliki jaringan untuk mengikuti pembelajaran daring hendaknya orang tua siswa tersebut membawakan buku paket sekolah agar siswa tetap bisa belajar.